

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut

a. Definisi

Promosi kesehatan merupakan merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan, dengan adanya pesan tersebut maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dan dengan adanya promosi kesehatan tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku kesehatan dari sasaran (Notoatmodjo, 2010).

Promosi kesehatan gigi dan mulut adalah usaha terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan gigi dan mulutnya. (Budiharto, 2010). Promosi kesehatan juga merupakan suatu proses dimana proses tersebut mempunyai masukan (*input*) dan keluaran (*output*) (Notoatmodjo, 2010).

b. Tujuan Promosi

Menurut Notoatmodjo (2010) bahwa sekolah sebagai perpanjangan tangan keluarga dalam meletakkan dasar perilaku untuk kehidupan anak selanjutnya, termasuk perilaku kesehatan. Bentuk promosi kesehatan disekolah adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan UKS merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat di sekolah. Tujuan promosi kesehatan disekolah antara lain:

- 1) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya masyarakat sekolah.
- 2) Mencegah dan memberantas penyakit menular dikalangan masyarakat sekolah dan masyarakat umum.
- 3) Memperbaiki dan memulihkan kesehatan masyarakat sekolah

c. Metode Promosi

Menurut Budiharto (2010) dalam proses penyampaian materi promosi kepada sasaran maka pemilihan metode yang tepat sangat membantu penyampaian usaha mengubah tingkah laku sasaran. Secara garis besar metode promosi dalam kesehatan gigi dan mulut, yaitu:

- 1) Metode *One Way Methode*

Metode ini menitikberatkan pendidik yang aktif, sedangkan pihak sasaran tidak diberi kesempatan untuk aktif, antara lain ceramah, pameran.

2) Metode *Two Way Methode*

Metode ini menjamin adanya komunikasi dua arah antara pendidik dan sasaran antara lain tanya jawab, wawancara, simulasi, *role playing*(Budiharto, 2010).

d. Media Promosi

Menurut Maulana (2009) media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, dengan harapan sasaran dapat meningkat pengetahuannya dan dapat merubah perilaku kesehatannya kearah yang positif. Tujuan media promosi kesehatan antara lain: a) Media dapat mempermudah penyampaian informasi; b) Media dapat menghindari kesalahan persepsi; c) Dapat memperjelas informasi; d) Media dapat mempermudah pengertian; e) Mengurangi komunikasi yang verbalistik; f) Dapat menampilkan objek yang tidak bisa ditangkap oleh mata; g) Memperlancar komunikasi.

Media dalam promosi kesehatan merupakan salah satu upaya untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran sehingga lebih menarik perhatian dan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh peserta. Melalui promosi kesehatan menggunakan metode ceramah dan media situasi pembelajaran lebih menyenangkan, kreatif dan tidak membosankan (Haryani dkk, 2015). Media mampu memberikan keuntungan apabila digunakan secara baik diantaranya adalah menghindari salah pengertian, lebih mudah ditangkap lebih

lama diingat, menarik atau memusatkan perhatian dan dapat memberikan dorongan yang kuat untuk melakukan apa yang dianjurkan (Wibowo dkk, 2014). Jenis media yang digunakan untuk promosi yaitu:

a. Media *Flash Card*

1) Definisi

Mediaflash card adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Media flash card* biasanya berukuran 8X12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi (Arsyad, 2011). *Media flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25X30 cm (Indriana, 2011).

Media flash card adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks atau tanda simbol dan sisi lainnya berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu (Susilana dan Riyana, 2009)

2) Karakteristik *Media Flash Card*

Media *flash card* sebagai media penyampaian informasi mempunyai ciri-ciri diantaranya adalah :

- a) Media *flash card* berupa kartu bergambar yang efektif.
 - b) Mempunyai dua sisi depan dan belakang.
 - a) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.
 - b) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban atau uraian.
 - c) Sederhana dan mudah membuatnya.
- 3) Kelebihan dan Kekurangan Media *Flash Card*

Media *flash card* sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yaitu: a) Mudah dibawa-bawa; b) Praktis; c) Gampang diingat; d) Menyenangkan (Susilana dan Riyana, 2009). Kekurangan media *flash card* sebagai media pembelajaran yaitu: a) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata; b) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran; c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

b. Media Leaflet

1) Definisi

Media *leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah

dipahami. Media *leaflet* adalah selembaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti dan gambar-gambar yang sederhana (Notoatmodjo, 2010).

2) Karakteristik Media *Leaflet*

Media *leaflet* pada umumnya diletakkan ditempat-tempat umum dan gampang terlihat. Hal ini disebabkan karakteristik media *leaflet* yang memang khusus didesain untuk dibaca secara cepat oleh penerimanya (Notoatmodjo, 2010).

3) Kelebihan dan Kekurangan Media *Leaflet*

Kelebihan media *leaflet* sebagai media pembelajaran penyajian media *leaflet* simpel dan ringkas. Media *leaflet* dapat didistribusikan dalam berbagai kesempatan. Desain yang simpel tersebut membuat penerima tidak membutuhkan banyak waktu dalam membacanya (Notoatmodjo, 2010).

Kekurangan media *leaflet* sebagai media pembelajaran adalah Informasi yang disajikan sifatnya terbatas dan kurang spesifik. Desain yang digunakan harus menyoroti fokus-fokus tertentu yang diinginkan. Sehingga dalam *leaflet* kita tidak terlalu banyak memainkan tulisan dan hanya memuat sedikit gambar pendukung (Notoatmodjo, 2010).

2. Pengetahuan

a. Definisi

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2010).

b. Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan merupakan ranah kognitif yang mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

- 1) Tahu (*Know*), merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, misalnya mengingat kembali suatu obyek atau rangsangan tertentu.
- 2) Memahami (*Comprehension*), adalah kemampuan untuk menjelaskan secara benar obyek yang diketahui.
- 3) Aplikasi (*Application*), yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.
- 4) Analisis (*Analysis*), yaitu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau obyek kedalam komponen-komponen tetap masih didalam suatu struktur organisasi tersebut.
- 5) Sintesis (*Synthesis*), yaitu kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian ke dalam suatu bentuk tertentu yang baru.

- 6) Evaluasi (*Evaluation*), yaitu kemampuan untuk penilaian terhadap suatu obyek tertentu (Notoatmodjo, 2010).

3. Kesehatan Gigi dan Mulut

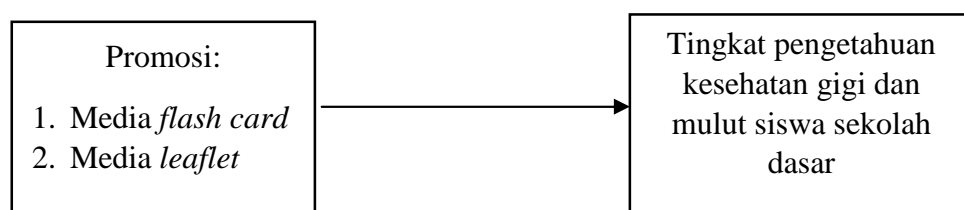
Pemeliharaan gigi dan mulut merupakan bagian dari perawatan kesehatan pribadi. Mulut adalah suatu rongga terbuka tempat masuknya makanan. Gigi pada anak berjumlah 20 gigi. Gigi permanen (sekunder) berjumlah 32 gigi. Bentuk masing-masing jenis gigi sesuai dengan cara menangani makanan. Dibagian depan delapan gigi berbentuk pahat berfungsi sebagai pemotongan, atau gigi seri. Disamping ada empat gigi taring, dan dibelakang ada delapan gigi premolar dan 12 gigi geraham (Kriswanto, 2012).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan manusia seutuhnya. Fungsi gigi selain untuk makan dan berbicara, gigi juga penting untuk pertumbuhan dan perkembangan normal anak. Pemeliharaan kesehatan gigi dan gusi masyarakat terutama pada anak sekolah sangatlah penting. Oleh sebab itu, salah satu kebijaksanaannya adalah dengan meningkatkan upaya promotif, preventif, dan kuratif pada anak usia sekolah (6-12 tahun) karena pada usia tersebut merupakan waktu dimana akan tumbuhnya gigi tetap (Anggraini, 2009).

B. Landasan Teori

Kesehatan gigi dan mulut pada anak dapat mempengaruhi pertumbuhan gigi pada usia selanjutnya. Promosi kesehatan gigi dan mulut adalah untuk memberikan informasi kepada orang lain dari yang semula belum tahu menjadi tahu dan yang tahu menjadi lebih tahu. Promosi kesehatan gigi dan mulut memerlukan media agar sasaran dapat memahami dalam penyampaian informasi, yaitu media *flash card* dan *leaflet*. Media *flash card* merupakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar, gambar-gambar tersebut sebagai serangkaian pesan yang disajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambarnya. Media *leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/ dijahit, didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja atau tidak disengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu.

C. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah “Ada perbedaan efektivitas promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *flash card* dan *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar”.